BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dinas Kesehatan merupakan unsur pelaksanaan otonomi daerah dibidang kesehatan yang dipimpin oleh seorang kepala dinas, yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada bupati melalui sekertaris daerah. Dinas Kesehatan mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dengan tugas pembantuan dibidang kesehatan lingkup kabupaten.

Urusan manajemen surat menyurat adalah suatu bagian yang penting dari pekerjaan manajemen administrasi kesekertariatan disebuah perusahaan atau sebuah instansi. Surat menyurat pada dasarnya adalah bentuk penuangan ide atau kehendak seseorang ke dalam bentuk tulisan. Dengan berkembangnya teknologi informasi yang semakin pesat dibutuhkan suatu sistem yang dapat memanajemen surat menyurat agar *user* atau pengguna dapat melakukan kegiatan surat menyurat dan menghasilkan informasi dengan cepat dan akurat.

Berdasarkan penelitian dan menurut hasil wawancara yang telah dilakukan Di Dinas Kesehatan Bandung kepada petugas berwenang di sub bagian umum yaitu Ibu Yeyet, sub bagian umum bekerja dalam urusan pencarian data surat masuk dan surat keluar, pencatatan data surat surat masuk dan keluar, serta pengarsipan surat masuk dan keluar. Pencarian data surat masuk dan keluar masih dilakukan manual dengan cara data surat dicek satu persatu ke dalam buku besar dan harus bertanya langsung kepada petugas yang bersangkutan status surat masuk sudah atau belum terdisposisi dan surat keluar sudah atau belum ditanda tangan. Pengarsipan surat masuk dan keluar masih menggunakan media kertas dan buku besar yang memungkinkan hilang dan tidak terasipkan. Pencatatan surat masuk dan keluar juga masih manual dengan cara dicatat ke dalam media buku besar, karena masih menggunakan media buku besar untuk bekerja tersebut, maka sering terjadi masalah seperti data surat tersebut tidak tercatat.

Melihat permasalahan yang dihadapi Dinas Kesehatan Bandung diperlukan suatu sistem dan media digital yang dapat memanajemen data surat,

sehingga mengolah data surat seperti pencatatan data surat dapat dilakukan lebih efektif dan efisien. Selain itu pengarsipan surat dapat dilakukan dengan cara digital dan terkomputerisasi agar para pegawai lain bisa melakukan pencarian data surat, dan mendapatkan informasi yang dibutuhkan dengan lebih mudah dan cepat. Untuk proses surat masuk seperti telah atau belum terdisposisi bisa diketahui dan proses surat keluar yang telah atau belum ditanda tangan juga bisa diketahui. Sistem yang akan dibangun berbasis web karena diharapkan dapat membantu kepala dinas, sekertariat, dan sub bagian umum untuk mengolah data surat masuk dan keluar, dapat mengakses sistem yang berbasis web kapan pun dan dimana pun secara mudah dan cepat, serta dapat membantu kinerja kerja para pegawai disetiap unit dan sub bagian lain dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan di Dinas Kesehatan Bandung. Maka dari itu akan dibangun : **"PEMBANGUNAN SISTEM INFORMASI UNTUK MANAJEMEN SURAT MENYURAT DI DINAS KESEHATAN BANDUNG"**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Media yang digunakan untuk pencatatan dan pengarsipan dalam bekerja masih berupa buku yang terdiri dari kertas – kertas yang sifatnya mudah rusak dan hilang.
2. Untuk mengetahui status surat telah terdisposisi atau belum harus bertanya langsung kepada petugas yang bersangkutan di sub bagian umum.
3. Proses pencarian (*searching*) data surat masuk dan keluar masih dilakukan manual yaitu dengan cara dicek satu persatu ke dalam buku besar.

1.3 Maksud dan Tujuan

Berdasarkan pada masalah yang telah diidentifikasikan diatas, penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk membangun sistem informasi untuk manajemen surat menyurat di Dinas Kesehatan Bandung, Selain itu agar dapat mengetahui proses surat menyurat yang dilakukan diinstansi tersebut. Adapun tujuan terhadap sistem informasi untuk manajemen surat menyurat yang akan dibangun ini adalah :

1. Media pencatatan dan pengarsipan menjadi digital, sehingga tidak mudah rusak dan tidak mudah hilang.
2. Untuk mengetahui status surat yang telah atau belum terdisposisi.
3. Proses pencarian (*searching*) dapat dilakukan dengan cara *Indexing* data surat berdasarkan tanggal bulan tahun surat, jenis surat, nomor surat ,dan perihal surat.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dilakukan agar penulisan skripsi dapat memberikan pemahaman yang terarah dan sesuai dengan yang diharapkan. Agar pembahasan tidak menyimpang dari pokok perumusan masalah yang ada, maka perlu adanya batasan yaitu sebagai berikut :

1. Sistem informasi surat ini hanya menangani arsip surat menyurat yang ada dan arsip surat masuk dan keluar disub bagian umum Dinas Kesehatan Bandung.
2. Data yang digunakan adalah data arsip surat menyurat Dinas Kesehatan Bandung yang terdiri dari :
    a. Surat masuk terdiri dari surat biasa, surat keterangan, surat perintah perjalanan dinas, surat undangan, surat pengumuman, dan
    b. Surat keluar terdiri dari surat biasa, surat keterangan, surat perintah, surat izin, surat perjanjian, surat perintah tugas, surat kuasa, surat keterangan melaksanakan dinas, surat panggilan, nota pengajuan konsep naskah dinas, lembar disposisi, telaahan staff,

surat pengumuman, laporan, surat rekomendasi, berita acara, daftar hadir, dan sertifikat.

3. Proses surat masuk dan surat keluar yang ada adalah :
    a. Pencatatan
    b. Pengarsipan
    c. Pencarian
    d. Disposisi untuk surat masuk, dan
    e. Verifikasi untuk surat keluar
4. Informasi yang dihasilkan sistem informasi untuk manajemen surat menyurat ini adalah berupa data arsip surat masuk dan surat keluar berupa *print out file* dan laporan data surat masuk yang telah terdisposisi atau belum.
5. Metodologi pemodelan yang digunakan adalah pemodelan terstruktur yang akan di gambarkan dengan ERD dan DFD.
6. Sistem informasi surat menyurat yang akan dibangun ini berbasis web.
7. Sistem informasi surat yang akan dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP
8. DBMS yang digunakan untuk membangun sistem informasi surat ini adalah MySQL
9. Metode pencarian yang akan digunakan untuk membangun sistem ini adalah metode indeks majemuk.

1.5 Metodologi Penelitian

Pengumpulan data bisa diartikan mengamati variabel yang akan diteliti dengan berbagai metode secara objektif. Tahap pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data bisa diartikan mengamati variabel yang akan diteliti dengan berbagai metode secara objektif. Tahap pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Studi lapangan

1. Observasi

   Pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung (studi kasus) terhadap sistem manajemen surat menyurat di Dinas Kesehatan Bandung.

2. Wawancara

   Pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab langsung dengan pihak yang berkaitan yaitu dengan pejabat yang bertugas di sub bagian umum Dinas Kesehatan Bandung yaitu Ibu Yeyet.

b. Studi pustaka

   Studi pustaka yaitu studi data yang dilakukan melalui penelusuran literatur atau buku-buku referensi pendukung sebagai landasan berfikir atau teori.

2. Tahap pembuatan perangkat lunak.

Paradigma yang digunakan dalam membangun perangkat lunak adalah model *waterfall.* Menurut Roger S Pressman [1] salah satu model pengembangan sistem adalah dengan model waterfall. Waterfall model adalah model yang paling popular dan sering dianggap sebagai pendekatan klasik dalam daur hidup pengembangan sistem. Adapun tahapannya adalah sebagai berkut :

a. Communication

Pada tahap in akan dilakukan inisiasi proyek, seperti menganalisis masalah yang ada dan tujuan yang akan dicapai. Selain itu dilakukan juga *requirements gathering*, dimana akan dikumpulkan *requirement* dari *user* melalui analisis kuisioner.

b. Planning

Tahap ini merupakan tahap dimana akan dilakukan estimasi mengenai kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan untuk membuat sebuah sistem. Selain itu, penjadwalan dalam proses pengerjaan juga ditentukan pada tahap ini.

c. *Modeling*

Kemudian mulai masuk pada tahap perancangan dimana perancang menerjemahkan kebutuhan sistem kedalam representasi untuk menilai kualitas sebelum tahap selanjutnya dikerjakan. Tahap ini lebih difokuskan pada atribut program, seperti struktur data, arsitektur perangkat lunak, dan detail prosedur.

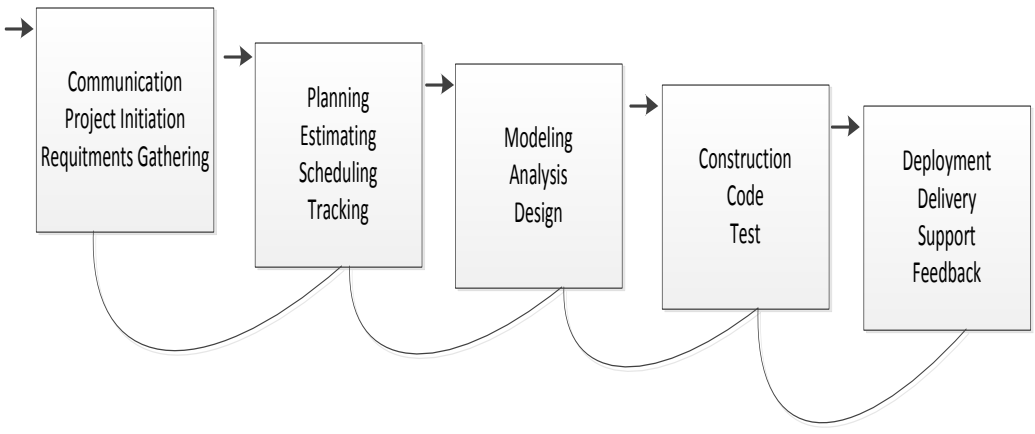
d. Construction

Tahap ini merupakan tahap dimana perancangan diterjemahkan ke dalam bahasa yang dimengerti oleh mesin. Setelah itu dilakukan pengetesan/pengujian terhadap sistem yang telah dibuat.

e. *Deployment*

Setelah proses pengkodean dan pengujian selesai, dilakukan pengiriman yang artinya implementasi kepada masyarakat luas. Pada tahap ini juga dilakukan pemeliharaan, perbaikan, dan pengembangan agar sistem tersebut tetap dapat berjalan sebagaimana fungsinya.

Urutan tahapan proses lebih jelasnya model *waterfall* menurut Roger S Pressman [1] dapat dilihat pada gambar 1.1



Gambar 1. 1. Metode Waterfall [1]

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian yang dijalankan. Sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB 1. PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, maksud dan tujuan yang ingin dicapai, batasan masalah, metodologi penelitian yang diterapkan dalam memperoleh dan mengumpulkan data serta sistematika penulisan.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang tinjauan perusahaan yaitu Dinas Kesehatan Bandung dan landasan teori yang berkaitan dengan topik masalah yang diambil.

BAB 3. ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Berisi analisis kebutuhan untuk sistem yang akan dibangun sesuai dengan metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan. Sedangkan perancangan sistem berupa tahapan-tahapan yang dilakukan dalam perancangan struktur antar muka untuk aplikasi yang akan dibangun.

BAB 4. IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Berisi hasil implementasi analisis dari perancangan sistem yang dilakukan, serta hasil pengujian sistem untuk mengetahui apakah aplikasi yang dibangun sudah memenuhi kebutuhan.

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan dari implementasi dan uji coba yang dilakukan. Selain itu juga berisi saran yang diharapkan dapat menjadi masukan untuk pengembangan aplikasi dimasa yang akan datang.